

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI PINANG TERHADAP
PENDAPATAN PETANI DI DESA TANJUNG SENJULANG KECAMATAN
BRAM ITAM KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT PROVINSI JAMBI**

Oleh

YUDHA SATRIA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2020

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI PINANG TERHADAP PENDAPATAN
PETANI DI DESA TANJUNG SENJULANG KECAMATAN BRAM ITAM
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT PROVINSI JAMBI**

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI PINANG TERHADAP PENDAPATAN
PETANI DI DESA TANJUNG SENJULANG KECAMATAN BRAM ITAM
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT PROVINSI JAMBI**

**OLEH
YUDHA SATRIA**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI PINANG TERHADAP
PENDAPATAN PETANI DI DESA TANJUNG SENJULANG KECAMATAN
BRAM ITAM KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT PROVINSI JAMBI**

Oleh

Yudha Satria

412015078

Telah dipertahankan pada ujian 27 Februari 2020

Pembimbing Utama

Ir. Rafsan Abubakar, M.Si

Pembimbing Pendamping,

Muhammad Sidik, SP., M.Si

Palembang, 10 Maret 2020

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,

Ir. Rosmiah, M. Si

NBM/NIDN : 913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yudha Satria
Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Tungkal, 19 April 1997
NIM : 412015078
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 20 Februari 2020


METERAI
TEMPEL
DC4F5AHF596855464
6000
ENAM RIBU RUPIAH
(Yudha Satria)

RINGKASAN

YUDHA SATRIA. “Kontribusi Pendapatan Usahatani Pinang Terhadap Pendapatan Petani di Desa Tanjung Senjulung Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi”. (Dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **MUHAMAD SIDIK**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kontribusi Pendapatan Usahatani Pinang Terhadap Pendapatan Petani di Desa Tanjung Senjulung Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Senjulung Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapa pendapatan usahatani pinang di Desa Tanjung Senjulung Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan untuk rumusan masalah yang kedua adalah berapa kontribusi pendapatan usahatani pinang terhadap pendapatan petani di Desa Tanjung Senjulung Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* dengan responden petani pinang di Desa Tanjung Senjulung Kecamatan Bram Itam. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata pendapatan petani dalam berusahatani pinang yaitu Rp. 10.358.858,3/ha/th, dan kontribusinya dalam keseluruhan pendapatan petani yakni 15,97%.

SUMMARY

YUDHA SATRIA. "Contribution of Pinang Farming Income to Farmers' Income in Tanjung Senjulang Village, Bram Itam District, Tanjung Jabung Barat Regency, Jambi Province". (Supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **MUHAMAD SIDIK**).

This study aims to determine the contribution of areca nut farming income to farmers' income in Tanjung Senjulang Village, Bram Itam District, Tanjung Jabung Barat Regency, Jambi Province. This research was conducted in Tanjung Senjulang Village, Bram Itam District, Tanjung Jabung Barat District, Jambi Province. The formulation of the period in this study is how much is the income of areca nut farming in Tanjung Senjulang Village, Bram Itam District, Tanjung Jabung Barat Regency and for the second problem formulation is how much is the contribution of areca nut farming income to the income of farmers in Tanjung Senjulang Village, Bram Itam District, Tanjung Jabung Barat Regency. The sampling method used was Simple Random Sampling with areca nut respondents in Tanjung Senjulang Village, Bram Itam District. Data collection techniques used in this study were observation and direct interviews with respondents using tools in the form of a list of questions that had been prepared in advance. Data analysis method used is quantitative descriptive analysis. Based on the results of the study note that the average income of farmers in areca nut farming is Rp. 10,358,858.3 / ha / year, and its contribution to overall farmer's income is 15.97%

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kontribusi Pendapatan Usahatani Pinang Terhadap Pendapatan Petani di Desa Tanjung Senjulung Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi”**. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada Ibu Ir. Rafeah Abubakar, M.Si selaku pembimbing utama, dan juga Bapak Muhamad Sidik ,SP.,M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat kesalahan dan kekurangan, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bisa membangun untuk kesempurnaan dari skripsi ini. Tentunya penulis juga berharap penulisan skripsi dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Palembang, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Dan Kegunaan.....	6
BAB II. KERANGKA TEORITI.....	8
A. PenelitianTerdahulu yang Sejenis.....	8
B. TinjauanPustaka.....	14
1. Gambaran Umum Tanaman Pinang	14
2. Konsepsi Usahatani	18
3. Konsepsi Pendapatan	28
4. Kontribusi Pendapatan Petani	31
C. Model Pendekatan.....	34
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel.....	35
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Tempat dan Waktu	36
B. Metode Penelitian	36
C. Metode Penarikan Contoh	36
D. Metode Pengumpulan Data	37
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	38
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Letak Geografis dan Adiministrasi	40
B. Jumlah Penduduk Berdasar Kelompok Umur	41
C. Sarana dan Prasarana.....	41
D. Keadaan Mata Pencaharian Masyarakat.....	43
E. Identitas Responden	44
F. Keadaan Umum Usahatani Pinang	47
G. Pendapatan Usahatani Pinang	52

H. Kontribusi Pendapatan Usahatani Pinang Terhadap Pendapatan Petani	55
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Keadaan Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Pinang Perkabupaten di Provinsi Jambi Tahun 2015.....	2
2. Keadaan Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Pinang Perkecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2015.....	3
3. Keadaan Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Pinang Perdesa di Kecamatan Bram Itam Tahun 2017.....	4
4. Tinjauan Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	10
5. Umur Responden Petani Pinang di Desa Tanjung Senjulang	44
6. Tingkat Pendidikan Responden di Desa Tanjung Senjulang	45
7. Jumlah Anggota Petani Responden di Desa Tanjung Senjulang	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Kontribusi Pendapatan Usahatani Pinang Terhadap Pendapatan Petani di Desa Tanjung Senjulang Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat	34

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang sampai sekarang masih banyak menyandarkan perekonomiannya pada sektor pertanian, karena itu pembangunan pertanian selalu merupakan prioritas utama sejak Pelita I sampai sekarang dengan berbagai paket program seperti ekstensifikasi, intensifikasi, rehabilitasi, peremajaan guna meningkatkan produktivitas pertanian, pendapatan petani dan pendapatan nasional (Tuwo, 2011).

Dalam perekonomian nasional, pembangunan pertanian memiliki peran yang sangat strategis. Peran strategis tersebut ditunjukkan oleh perannya dalam pembentukan kapital, penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bioenergi, penyerap tenaga kerja, sumber devisa negara, dan sumber pendapatan, serta pelestarian lingkungan melalui praktek usaha tani yang ramah lingkungan (Arifin, 2005).

Pembangunan pertanian di Indonesia diarahkan menuju pembangunan pertanian yang berkelanjutan (*sustainable agriculture*), sebagai bagian dari implementasi pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Pembangunan pertanian (termasuk pembangunan perdesaan) yang berkelanjutan merupakan isu penting strategis yang menjadi perhatian dan pembicaraan di semua negara dewasa ini. Pembangunan pertanian berkelanjutan selain sudah menjadi tujuan, tetapi juga sudah menjadi paradigma pola pembangunan pertanian (Salim.E, 2011).

Pembangunan sub sektor perkebunan merupakan bagian integral dari pembangunan ekonomi nasional. Dengan demikian tujuan pembangun subsektor perkebunan harus konsisten dengan tujuan pembangunan ekonomi nasional. Berbagai hasil produk perkebunan Indonesia yang di ekspor antara lain kelapa sawit, tembakau, teh, kopi, karet, dan pinang. Arah pembangunan perkebunan yang ditujukan untuk meningkatkan ekspor dan memenuhi kebutuhan industri dalam negeri (Arifin, 2005)

Provinsi Jambi mempunyai tiga wilayah yang menjadi sentra komoditi pinang yang berkualitas baik di Indonesia. Seperti di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur dan Kabupaten Muaro Jambi. Bahkan, komoditi pinang yang ada di tiga daerah itu merupakan yang paling banyak koleksi plasma nutfahnya, sehingga tidak sedikit negara asing yang menjadi tujuan ekspor pinang asal ketiga daerah itu juga berminat membeli pinang asal Provinsi Jambi tersebut. (Miftahurrocmn, 2013)

Balai Penelitian Kelapa dan Pinang Manado, di ketiga daerah itu menyebutkan, kualitas komoditi pinang yang ada di Provinsi Jambi jauh lebih baik dari kualitas komoditi pinang yang ada di Nanggroe Aceh Darussalam (NAD). Dan ini tentunya, terkait rendahnya kadar air komoditi pinang yang dihasilkan di tiga daerah penghasil pinang di Jambi (Miftahurrocmn, 2013).

Tabel 1. Keadaan luas lahan, produksi dan produktivitas pinang di Perkabupaten di Provinsi Jambi Tahun 2015

Kabupaten	Luas Lahan (ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha/th)
	TBM	TM	TR	Jumlah		
Batanghari	-	27	2	29	17	0,63
Muaro Jambi	60	83	13	136	11	0,13
Bungo	35	64	13	112	33	0,52
Tebo	39	147	12	198	21	0,14
Merangin	79	174	14	267	52	0,31
Sarolangun	47	118	78	243	56	0,22
Tanjab Barat	2.330	7.335	217	9.882	10.518	1,43
Tanjab Timur	2.254	6.238	402	8.894	2.274	0,44
Kerinci	38	54	29	121	33	0,41
Sungai Penuh	22	42	3	67	37	0,88

Keterangan : TBM (Tanaman Belum Menghasilkan)
 TM (Tanaman Menghasilkan)
 TR (Tanaman Rusak)

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jambi 2016

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa luas lahan penanaman terluas terdapat di wilayah pantai timur, yaitu di Kabupaten Tanjung Jabung Barat (9.882 Ha) dengan produktivitas 1.43 ton/Ha dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (8.894 ha) dengan produktivitas 0.44 ton/Ha. Tanaman pinang di Provinsi Jambi banyak yang dikembangkan secara polikultur/tumpang sari

dengan tanaman yang lain, seperti; tanaman kopi, kelapa, kelapa sawit, pisang; dengan jarak tanam $\pm 3 \times 3$ m (populasi ± 1000 tanaman/ha) (BPS Provinsi Jambi, 2016).. Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempunyai 13 Kecamatan yang sebagian besar melakukan kegiatan budidaya pinang. Kecamatan yang melakukan budidaya pinang diantaranya Kecamatan Tungkal Ulu, Batang Asam, Tebing Tinggi, Muara Papalik, Pengabuan, Senyerang, Tungkal Ilir, Bram Itam, Seberang Kota, Betara dan Kuala Betara

Tabel 2. Keadaan Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Pinang Perkecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2015.

Kecamatan	Luas Lahan (ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha/th)
	TBM	TM	TR	Jumlah		
Tungkal Ilir	123	406	-	529	512	1,26
Seberang Kota	174	402	54	630	694	1,73
Bram Itam	343	787	111	1.241	1.175	1,50
Tungkal Ulu	11	14	2	27	19	1,36
Tebing Tinggi	27	39	-	66	52	1,33
Batang Asam	4	16	-	20	12	0,75
Muara Papalik	1	7	-	8	12	1,71
Betara	72	864	13	944	1.029	1,20
Kuala Betara	71	833	-	904	1.253	1,50
Pengabuan	1.293	3.348	39	4.680	4.833	1,44
Senyerang	210	619	3	832	927	1,50

Keterangan: TBM (Tanaman Belum Menghasilkan)
 TM (Tanaman Menghasilkan)
 TR (Tanaman Rusak)

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2016

Sesuai data Tabel 2 dapat diketahui bahwa luas lahan pinang di Kecamatan Bram Itam menduduki peringkat kedua dengan luas lahan sebesar 1.241 Ha. Hal ini menunjukkan bahwa betapa besarnya potensi perkebunan pinang di Kecamatan Bram Itam hingga dapat menduduki peringkat kedua dengan jumlah luas perkebunan pinang yang ada diantara Kecamatan yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Tabel 3. Keadaan luas lahan, produksi, dan produktivitas perkebunan pinang perdesa di Kecamatan Bram Itam Tahun 2017

Desa	Luas Lahan (ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha/th)
	TBM	TM	TR	Jumlah		
Pembengis	23	72	10	105	120	1.67
Bram Itam Kiri	17	81	4	102	136	1.68
Bram Itam Raya	63	75	10	148	126	1.68
Bram Itam Kanan	72	73	12	157	122	1.67
Kemuning	8	92	13	113	154	1.67
Jati Mas	85	89	23	197	149	1.67
Pantai Gading	73	91	25	189	152	1.67
Tanjung Senjulang	3	94	5	102	157	1,67
Mekar Tanjung	31	64	6	101	107	1,67
Semau	8	56	3	67	94	1,68

Sumber: Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Bram Itam 2018

Dari data Tabel 3 dapat diketahui jumlah luas, produksi, dan produktivitas perkebunan pinang perdesa yang ada di Kecamatan Bram Itam. Dapat dilihat pula produktivitas perkebunan yang ada di 10 Desa yang ada di Kecamatan Bram Itam selisihnya tidak besar, hal ini disebabkan mayoritas penduduk yang ada di 10 Desa yang ada di Kecamatan Bram Itam Kebanyakan mengusahakan usahatani pinang. Dari sektor pertanian, pinang menjadi salah satu usaha tani yang menjadi andalan di Kecamatan Bram Itam. Secara ekonomis, masyarakat Bram Itam sangat tergantung pada produk pinang.

Kegiatan usaha tani pinang tersebar hampir di semua desa yang berada di Kecamatan Bram Itam. Seperti halnya warga desa Tanjung Senjulang Kecamatan Bram Itam warga masyarakatnya pun tertarik untuk menjalankan usahatani pinang. Berdasarkan wawancara dengan salah satu warga di Desa Tanjung Senjulang Kecamatan Bram Itam petani pinang secara turun temurun menjalankan usaha tani pinang dengan alasan usaha tani tersebut lebih

banyak memberikan sumbangan terhadap pendapatan rumah tangga petani untuk memenuhi kebutuhan dan menjaga kelangsungan hidup mereka dibandingkan dengan kegiatannya di bidang selain pertanian pinang. Para petani diuntungkan dengan kondisi lahan yang dimiliki desa Tanjung Senjulang cukup subur untuk ditanami pinang sehingga hasil produksi pinang yang dihasilkan cukup bagus. Namun dalam menjalankan usaha tani pinang petani di Desa Tanjung Senjulang Kecamatan Bram Itam pasti mengalami hambatan yang beragam yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap kualitas dan banyak sedikitnya hasil produksi. Hambatan utamanya adalah modal karena para petani pada umumnya hanya mengandalkan modal sendiri. Berbagai hambatan yang dihadapi oleh petani pinang di Desa Tanjung Senjulang dapat berpengaruh terhadap pendapatan usaha tani pinang yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga.

Produksi pertanian sangat tergantung pada alam sebagai sumber daya utamanya, sehingga pendapatan yang diperoleh tidak stabil, begitu pula dalam produksi usaha tani pinang. Dalam pengembangan usaha tingkat produksi dan pendapatan yang diperoleh petani sangat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya lahan, cuaca, modal, dan pengetahuan tentang usaha tersebut. Keuntungan yang dimiliki desa Tanjung Senjulang berupa lahan yang cukup luas dan tingkat kelembapan yang cocok untuk menjalankan usaha tani pinang bisa menjadi faktor pendorong dalam pengembangan usaha tani sehingga hasil panen yang diproduksi bisa memuaskan dan dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga mereka. Sedangkan hambatan-hambatan yang dihadapi para petani pinang di Desa Tanjung Senjulang bisa menjadi faktor penghambat dalam menjalankan usahatani tersebut dan akan berpengaruh juga terhadap pendapatan.

Usahatani pinang memberikan kontribusi sumbangan terhadap pendapatan petani di Desa Tanjung Senjulang disamping petani juga memiliki pekerjaan pokok selain usahatani yakni pegawai negeri sipil, guru, wiraswasta dan lain-lain serta usahatani selain usahatani pinang seperti usahatani kelapa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Pendapatan Usahatani Pinang Terhadap Pendapatan Petani di Desa Tanjung Senjulang Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan usahatani pinang di Desa Tanjung Senjulung Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi?
2. Berapa besar kontribusi pendapatan usahatani pinang terhadap pendapatan petani di Desa Tanjung Senjulung Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi?

C. Tujuan dan Kegunaan

Dari latar belakang dan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besar pendapatan usahatani pinang di Desa Tanjung Senjulung Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi
2. Untuk mengetahui kontribusi pendapatam usahatani pinang terhadap pendapatan petani di Desa Tanjung Senjulung Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar. R & Sobri. K. 2014. Buku Ajar Ilmu Usahatani. Palembang. Fakultas Pertanian
- UMP Afrida. BR. 2003. Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta. Ghalia IndonesiaAgoes, A. 2010. *Tanaman Obat Indonesia*. Jakarta: Salemba Medika
- Ali Gunawan, Muhammad. 2015. Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, dan Sosial. Yogyakarta
- Arifin. 2005. Teoro Keuangan dan Pasar Modal. Yogyakarta: Ekosinia
- Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Bram Itam. 2018 Dalam Angka. Kecamatan Bram Itam Bishop, C. E. Dan W. D. Toussaint. 1979. Pengantar Analisa Ekonomi Pertanian. Mutiara. Jakarta
- Bungin, Burhan. 2011. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Chamima, A. R. 2012. *Inhibisi Ekstrak Biji Pinang (Areca Catechu L.) Terhadap Pelepasan Ion Fosfor Pada Proses Demineralisasi Gigi Yang Distimulasi Streptococcus Mutans*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember
- Dinas Perkebunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. 2016. Tanjung Jabung Barat Dalam Angka. Kabupaten Tanjung Jabung Barat
- Dinas Perkebunan Provinsi Jmabi. 2016. Jambi Dalam Angka. Provinsi Jambi Firdaus, Muhammad. 2008. Menejemen Agribisnis. Jakarta: Bumi Aksara
- Gumbira, E dan A. Haritz Intan. 2011. Menejemen Agribisnis. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia
- Hawkins dan Van Den Ban. 1999. Penyuluh Pertanian. Kanisius. Yogyakarta Hernanto F. 1989. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya

Hernanto F. 1994. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya.

Jakarta Hernanto F. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar
Swadaya. Jakarta

Joerson, Tati Suhartati dan Fathorrozi. 2003. Teori Ekonomi Mikro
Dilengkapi Beberapa Bentuk Fungsi Produksi. Jakarta: Salemba Empat

Juandar, Louis. 2004. Kehidupan Pemulung. Jakarta: Rineka Cipta